

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Rumput laut adalah salah satu komoditas budidaya laut yang perkembangannya terus meningkat dari waktu ke waktu melalui usaha budidaya. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor yang sangat menguntungkan seperti luas lahan yang potensial, peningkatan rumput laut yang terus meningkat di pasaran nasional dan internasional, sehingga rumput laut mempunyai prospek pengembangan yang cerah di Indonesia. Rumput laut yang diekspor biasanya ke negara-negara tujuan seperti Cili, Philipina, Prancis, Spanyol, Amerika, Inggris, Australia, Hongkong, China, Jepang serta beberapa negara lainnya (Kordi, 2011).

Thallus atau bibit rumput laut merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam pertumbuhan rumput laut. Hal ini disebabkan karena thallus yang berkualitas baik akan menentukan keberhasilan pertumbuhan rumput laut yang dibudidayakan (Pebriani, 2017). Bibit thallus yang berada bagian ujung akan memberikan laju pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan bibit thallus bagian pangkal. Bagian paling ujung rumput laut menunjukkan laju fotosintesis yang paling besar di bandingkan bagian yang lain (Fauziah, 2017).

Rumput laut *S. duplicatum* mengandung bahan alginat dan iodin yang bermanfaat bagi industri makanan, farmasi kosmetik dan tekstil (Basmal dkk; 2014). Salah satu cara yang tepat yang dilakukan untuk meningkatkan produksi rumput laut *Sargassum* yaitu melalui penyediaan bobot bibit yang tepat (Muslimin dan Sari., 2017).

Potensi rumput laut *S. duplicatum* cukup melimpah di wilayah ini, namun upaya pengembangan budidayanya belum dikembangkan hingga kini.

Penyebabnya adalah tidak adanya informasi yang berkaitan dengan keberadaan rumput laut jenis ini di Maluku Utara khususnya di Kota Ternate. Bertolak dari uraian ini, maka dilakukan penelitian dengan judul” Pengaruh Bobot Thallus Terhadap Pertumbuhan Rumput Laut *Sargassum duplicatum* Dalam Wadah Terkontrol”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Bobot thallus merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan produksi budidaya rumput laut. Penggunaan bobot thallus yang tepat dan sesuai standar SNI dapat meningkatkan pertumbuhan rumput laut itu sendiri. Hal ini menjadi dasar utama sebagai permasalahan yang perlu diteliti dalam penelitian. Berdasarkan hal ini dibuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh bobot thallus terhadap pertumbuhan rumput laut *S. duplicatum*?
2. Bobot thallus manakah yang memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan rumput laut *S. duplicatum*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh bobot thallus berbeda terhadap pertumbuhan rumput laut *S. duplicatum*.
2. Untuk menentukan bobot thallus yang pengaruhnya terbaik pada pertumbuhan rumput laut *S. duplicatum*.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi awal mengenai pertumbuhan rumput laut *S. duplicatum* yang berbeda bobot thallus, dalam upaya pengembangannya secara terus-menerus.

#### **1.5. Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Bobot thallus berbeda tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan rumput laut *S. duplicatum*

H<sub>1</sub>: Bobot thallus berbeda berpengaruh terhadap pertumbuhan rumput laut *S. duplicatum*.

Kaidah pengambilan keputusan yaitu:

Jika F hitung > F tabel, terima H<sub>1</sub>

Jika F hitung < F tabel, tolak H<sub>0</sub>